

## ABSTRAK

SITI HAPSAH. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita 24-60 Bulan Di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. Dibimbing oleh IKA MARDIATUL ULFA dan DEWI SUSANTI ATMAJA.

**Latar Belakang:** *Stunting* merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka Panjang yang disebabkan oleh dua faktor langsung dan tidak langsung. Salah satu faktor penyebab langsung kejadian *Stunting* adalah pemberian ASI Eksklusif dan akan berdampak pada kemampuan kognitif dan produktivitas jangka Panjang. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2017, kejadian *Stunting* mengalami peningkatan.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-60 bulan di Puskesmas Alalak Selatan kota Banjarmasin.

**Metode:** metode pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik berupa *case control* dengan pendekatan *retrospektif*. sampel berjumlah 60 *case* dan 60 *control* pengumpulan data dilakukan dengan pengisian checklist dan wawancara data dianalisis menggunakan uji statistik *chi square*.

**Hasil:** Pada kelompok *case* ada 47 ibu tidak memberikan ASI eksklusif dan 13 ibu yang memberikan ASI eksklusif, kemudian pada kelompok *control* terdapat 39 ibu yang memberikan ASI eksklusif dan 21 ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif. Hasil uji *chi square p-value* = 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), nilai OR = 0.149 < 1.

**Simpulan:** Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita 24-60 bulan di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin dan pemberian ASI eksklusif bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian *stunting* melainkan adalah proteksi terhadap kejadian *stunting*.

**Kata Kunci:** Balita, Ibu, Pemberian ASI Eksklusif, Puskesmas, *Stunting*, Usia 24-60 Bulan